

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar” ini ditulis oleh Zuli Fitriyatul Chasanah dibimbing oleh Anissatul Mufarokah, S.Ag, M.Pd

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar

Salah satu indikator rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditambah dengan fakta bahwa proses pembelajaran di kelas yang diterapkan oleh guru masih menerapkan paradigma lama, yaitu menerapkan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, penugasan). Sehingga tidak menutup kemungkinan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya di MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar terkesan monoton. Untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangatlah tepat, karena model ini dapat mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana penerapan langkah-langkah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara pada siswa kelas V di MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar ? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara pada siswa kelas V dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* di MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Proses penelitian ini meliputi : 1) tahap perencanaan (*plan*), 2) tahap pelaksanaan (*act*), 3) tahap observasi (*observe*), dan 4) tahap refleksi (*reflection*). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar, sedangkan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran IPS, keadaan siswa dan guru, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang semula 44,73 (*pre test*), meningkat menjadi 63,73 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 76,57 (*post test* siklus II), selain itu, peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada presentasi ketuntasan belajar *pre test* 37,06%, meningkat pada hasil *post test* siklus I dengan presentase ketuntasan belajar 68,12%, dan meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II dengan presentase ketuntasan belajar 80,41%. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar.